




Butuh Kejelasan

■ Fauzan Fajri Jaga Kondisi Selama Kompetisi Terhenti

Ketidakpastian kepastian kompetisi Liga 2 2022 semakin membuat manajemen klub khawatir. Tak terkecuali para pemain yang sampai kini masih saja dibuat bertanya-tanya kapan mereka bisa benar-benar turun ke lapangan untuk melanjutkan kompetisi.

Dari kabar terkini, Exco PSSI menyebut nasib kompetisi kasta kedua Tanah Air itu akan ditentukan lewat rapat yang bakal digelar Kamis (11/1). Jika Liga 2 batal diputar kembali, kemungkinan besar tidak akan ada degradasi di kompetisi Liga 1.

Pemain belakang PSIM Yogyakarta, Fauzan Fajri menyatakan kekhawatirannya atas situasi tak menenangkan yang sudah terjadi sejak beberapa bulan terakhir. Sudah sejak lama ia menantikan kompetisi Liga 2 diputar kembali.

Fauzan berharap agar kompetisi Liga 2 dapat segera bergulir kembali seperti halnya kompetisi Liga 1 yang sudah berjalan sejak awal bulan Desember lalu. Apalagi timnya, Laskar Mataram tetap melakukan sesi latihan meski tak ada kejelasan kompetisi.

"Meskipun sudah mulai latihan, tapi masih ada ganjalan karena jadwal Liga 2 belum keluar, masih mengambang. Kami butuh kejelasan secepatnya. Bagaimana pun kompetisi di Liga 2, tim dan pemainnya lebih banyak," ungkap Fauzan belum lama ini.

Untuk menyasati situasi ini, manajemen PSIM sebelumnya memberikan libur kepada pemain sekitar dua pekan. Kemudian mulai berlatih beberapa hari dengan diselingi istirahat, dan mulai berlatih lagi Selasa (10/1) kemarin di Lapangan Kenari.

Tak hanya itu, para pemain PSIM diberikan tanggung jawab untuk terus menjaga kebugarannya selama libur. Hal ini sebagai upaya jika sewaktu-waktu Liga 2 digelar maka pemain sudah siap tempur di lapangan hijau.

Pemain asal Semarang, Jawa Tengah ini merasa tanggung jawab

Kami butuh kejelasan secepatnya. Bagaimana pun kompetisi di Liga 2, tim dan pemainnya lebih banyak.

untuk latihan sesuai jadwal meski liga vakum itu harus dilakukan sebagai komitmen menjadi pemain profesional. Apalagi PSIM masih berharap Liga 2 bisa digelar pada Januari 2023 ini.

"Selama libur sih saya cuma jaga kondisi sendiri, seperti nge-gym, jogging, atau ikut *fun game*. Meskipun saya tahu hasil dari latihan mandiri tentu tidak seoptimal jika latihan terprogram dari pelatih," kata Fauzan.

Desak operator
 Di satu sisi, manajemen PSIM terus desak PT Liga Indonesia Baru (LIB) dan PSSI untuk segera memberikan kejelasan terkait kompetisi Liga 2. Pasalnya rencana *kick off* Liga 2 pada 14 Januari nanti sepertinya batal terlaksana.

"Intinya kami ingin kepastian Liga 2 itu segera. Karena jika dilihat secara bisnis kita sudah banyak mengeluarkan biaya. Tidak ada pendapatan kalau Liga 2 tidak dilanjutkan, akan sangat sia-sia kalau kompetisi batal," kata CEO PSIM Yogyakarta, Bima Simung Widagdo.

Menurutnya, alternatif paling masuk akal agar kompetisi Liga 2 musim 2022/2023 tetap berjalan, paling tidak diputar dengan sistem *bubble* (gelembung) terlebih dulu, seperti kompetisi Liga 1 bulan Desember 2022 lalu.

"Seperti yang saya bilang sebelumnya, usul dari kami Liga 2 diteruskan dengan sistem *bubble* sementara. Hanya cara itu kemungkinan akan memberatkan keuangan PT LIB, karena jika sistem itu diberlakukan, makan biaya pertandingan diberatkan kepada mereka," tukasnya.

Kerugian tak hanya akan menimpa manajemen. Pemain yang saat ini memiliki kontrak akan menjadi korban tak menjalani kompetisi seperti biasanya. Selain itu para pemain juga terancam kehilangan pendapatan utamanya dari profesi sebagai pesepak bola.

"Kalau pemain muda, mereka pastinya kasihan juga karena tidak mendapat menit bermain, padahal kompetisi itu kesempatan mereka untuk mengembangkan permainannya," tandas Bima. (tsf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005